

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Didalam dunia pendidikan saat ini terjadi kesadaran akan pentingnya penerimaan atas diri. Salah satunya adalah menghargai diri sendiri. Dalam hidup ini kita semua pasti pernah merasakan tekanan-tekanan batin akibat kesalahan atau kekurangan seperti : kesalahan dalam berbicara, dalam bertingkah laku dan sebagainya, yang membuat kecewa dan menjadikan kita kurang menghargai diri sendiri.

Gea Atosokhi Antonius (2002:106) menyatakan bahwa “penghargaan diri adalah suatu sikap menghormati dan menjaga diri sendiri, tidak membiarkannya terlantar dan menjadi beban orang lain, serta tidak membiarkannya diperalat atau dimanipulasi oleh orang lain”. Ini menjelaskan bagaimana kita bersikap untuk menghormati dan menjaga diri kita sendiri, agar kita tidak terlantar dan menjadi beban orang lain.

Branden (2005:43) mengatakan “penghargaan diri adalah kebutuhan manusia yang kuat”. Itu adalah kebutuhan manusia mendasar yang memberikan kontribusi sangat penting terhadap proses kehidupan bagi perkembangan yang normal dan sehat.

Pendidikan adalah salah satu upaya untuk membentuk jati diri seseorang dengan pengalaman yang diberikan oleh guru disekolah (Sukmadinata, 2003). Dengan adanya pendidikan akan tercipta manusia-manusia yang memiliki

ilmu pengetahuan, keterampilan serta kompetensi untuk maju dan berkembang di masa yang akan datang.

Keberhasilan proses belajar mengajar dikelas ditunjukkan dengan dikuasai tujuan pembelajaran oleh siswa. Kita semua mengetahui bahwa salah satu faktor keberhasilan mengajar adalah kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang efektif tidaklah dapat muncul dengan sendirinya akan tetapi guru juga harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal.

Dalam prakteknya guru terkadang sering mengalami kesulitan dalam mengatur kelasnya. Hal tersebut dikarenakan rendahnya harga diri siswa yang berdampak pada perilaku negatif siswa sehingga mempengaruhi keefektifan proses pembelajaran di kelas.

Banyaknya masalah yang ditimbulkan siswa di dalam kelas terkait dengan cara bagaimana seorang guru membimbing dan mengajar siswanya. Guru memiliki peranan utama di kelas dimana guru harus mampu memenuhi tanggung jawab utamanya, yakni membantu siswa aktif terlibat dalam proses belajar dan mengubah siklus perilaku negatif yang dimiliki siswa sehingga siswa merasakan pencapaian dan tujuan .

Setiap guru dihadapkan pada tugas manajemen kelas menyangkut perilaku siswa bermasalah. Ketika kita mendapatkan percaya diri karena kesuksesan intervensi, kemudian kita dapat lebih mudah menangani semua tugas pengajaran yang kita lakukan, mencakup memandu siswa yang paling mengganggu menuju kedisiplinan diri siswa.

Sering solusi kita terhadap perilaku buruk siswa di kelas adalah bereaksi ke perilaku secara pribadi bukannya mendekati masalah secara profesional. Pendekatan pengajaran disiplin membantu guru mendapatkan perspektif yang diperlukan agar menjadi manager perilaku yang efektif dan akibatnya mengurangi konfrontasi di kelas

Fokus pengajaran disiplin dan harga diri adalah mendidik guru dan siswa mengenai pilihan yang tersedia yang dapat meningkatkan perubahan positif dan citra diri yang sehat serta membantu guru memahami cara mengembangkan hubungan yang lebih baik dengan siswa, yang pada gilirannya menghasilkan perbaikan kerja sama.

Guru merupakan fasilitator yang melaksanakan bimbingan dan konseling di sekolah dasar yang bertujuan untuk mengembangkan karakter anak didik. Kebutuhan anak sekolah dasar untuk mengembangkan harga diri yang tinggi berada pada kebutuhan mendapatkan kasih sayang dan perhatian, menerima pengakuan terhadap dorongan untuk memajukan kognitifnya, Berta memperoleh pengakuan dari teman sebayanya.

Berdasarkan pemikiran dan fenomena yang telah dipaparkan, peneliti memandang perlu melakukan penelitian mengenai perilaku anak dengan pengajaran disiplin guna meningkatkan harga diri anak. Dari latarbelakng tersebut penulis terdorong untuk mengadakan penelitian terhadap penggunaan pendekatan pengajaran yang berjudul "**MENINGKATKAN HARGA DIRI SISWA DENGAN PENGAJARAN DISIPLIN DI KELAS V SD NEGERI NO. 104208 PERCUT SEI TUAN**".

B. Identifikasi Masalah

1. Menggunakan pendekatan pengajaran yang kurang baik merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya harga diri siswa.
2. Menggunakan pendekatan pengajaran disiplin yang tepat dapat membantu guru dalam management kelas yang baik.
3. Menggunakan pendekatan pengajaran disiplin di kelas dapat memperlancar keefektifan proses belajar mengajar.
4. Menggunakan pendekatan pengajaran disiplin secara tepat dapat membantu guru dalam membimbing siswanya agar mampu memiliki rasa percaya diri dan bertanggung jawab dalam dirinya.
5. Menggunakan pendekatan pengajaran disiplin dapat mempengaruhi meningkatnya harga diri siswa dan terjalin hubungan kerja sama yang baik antara guru dan siswa pada proses belajar mengajar di kelas.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mudah memahami ruang lingkup dalam penelitian ini, maka perlu dilakukannya pembatasan masalah. Oleh karena keterbatasan yang ada pada penulis, peneliti membatasi masalah pada Meningkatkan Harga Diri Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Pengajaran Disiplin di kelas V SD Negeri No. 104208 Percut Sei Tuan.

D. Rumusan Masalah

Setelah penulis mengidentifikasi dan membatasi masalah diatas penulis dapat merumuskan masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian tindakan kelas (PTK) .

Adapun rumusan masalah tersebut masalah:

1. Apakah dengan menggunakan pendekatan pengajaran disiplin pada proses pembelajaran dapat meningkatkan harga diri siswa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian tinakan kelas (PTK) masalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatnya harga diri siswa dengan menggunakan pengajaran disiplin. Untuk mengetahui perubahan perilaku siswa saat belajar di dalam kelas maupun di luar kelas.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi siswa yang memiliki tingkat harga diri yang rendah.
3. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan pendekatan pengajaran disiplin pada siswa yang memiliki perilaku negatif di kelas. Untuk mengetahui peranan harga diri terhadap prestasi akademik siswa di SD Negeri No. 104208 Percut Sei Tuan
4. Untuk mengetahui hal-hal yang menjadi faktor penyebab turunnya harga diri siswa di SD Negeri No.104208 Percut Sei Tuan.
5. Untuk mengetahui seberapa besar keperdulian guru terhadap harga diri.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian bermanfaat sebagai berikut:

Bagi guru:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru agar mengetahui dan menggunakan pendekatan pengajaran disiplin dalam proses belajar mengajar, disamping itu juga membantu guru dalam menyampaikan materi pengajaran dan proses pendisiplinan siswa di kelas.
2. Sebagai bahan masukan guru dalam memilih dan menggunakan pendekatan pengajaran disiplin untuk meningkatkan harga diri siswa.

Bagi sekolah:

1. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam memilih dan menggunakan pendekatan pengajaran disiplin yang tepat untuk meningkatkan harga diri siswa .

Bagi Peneliti:

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya khususnya di jurusan PGSD FIP UNIMED tentang pemanfaatan pendekatan pengajaran disiplin.
2. Menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti.